

**FERTILITAS KAMBING PERANAKAN ETAWA (PE) YANG
DIPEROLEH MENGGUNAKAN METODE FIXED
TIME ARTIFICIAL INSEMINATION (FTAI)**

**M.Syaukani, dibawah bimbingan
Bayu Rosadi¹, Fachroerrozi Hoesni²**

RINGKASAN

Kambing merupakan salah satu jenis ternak ruminansia yang potensial dikembangkan sebagai ternak penghasil daging dalam rangka pemenuhan kebutuhan daging nasional yang terus meningkat. Tiga puluh lima ekor induk kambing Peranakan Etawa ini dibagi ke dalam empat perlakuan yaitu : P1 (dua kali penyuntikan 2 ml PGF2 α dengan jarak 10 hari, dan penyuntikan 400 IU eCG berbarengan dengan penyuntikan PGF2 α kedua), P2 (Penyuntikan PGF2 α sebanyak 2 ml, Kemudian penyuntikan PGF2 α yang kedua sebanyak 2 ml setelah 11 hari), P3 (insersi spons berisi fluorogestone 45 mg dan penyuntikan 2 ml eCG saat pencabutan spons) dan P4 (Ovsynch, Penyuntikan GnRH (Fertagyl MSD) 1 ml. 7 hari kemudian disuntik dengan PGF2 α 2 ml. jarak 2 hari disuntik kembali dengan GnRH 1 ml). Perentase yang paling tinggi yaitu dengan perlakuan (P1) PGF2 α –eCG pada fertility rate dengan persentase 80%, pada kidding rate 80%, dan pada fecundity rate mencapai 100%. metode FTAI yang menggunakan kombinasi hormon yang berbeda menimbulkan nilai fertility rate, kidding rate dan Fecundity rate tidak berbedanya ($P > 0,05$) pada semua perlakuan

Kata kunci : Kambing PE, Hormon, Fertility rate, Kidding rate, Fecundity rate.

Keterangan : ¹ Pembimbing Utama

² Pembimbing Pedamping